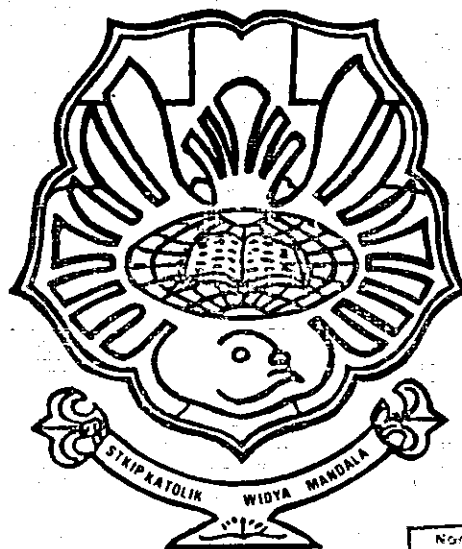


CERITA LUDRUK "SARIP TAMBAK YOSO"
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SASTRA
SERTA PENDIDIKAN DI INDONESIA



Nomor urut	065 / PBS / 0110
Tanggal terima	11 Maret 1992
DEK MAKAM	
No. Kudu Buku	F. ind. 819.30 / sul / e
Copy ke	11/92 13
Setoran/ oleh	

Oleh :

Endang Sulastri

No. P. : 12490004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1991

CERITA LUDRUK "SARIP TAMBAK YOSO"
DAN SUMBANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SASTRA
SERTA PENDIDIKAN DI INDONESIA



Oleh :

Endang Sulastri

No. P. : 12490004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1991

Skripsi

: Cerita Ludruk "Sarip Tam-
bak Yoso" dan Sumbangannya
Terhadap Perkembangan Sas-
tra serta Pendidikan di
Indonesia

Oleh

: Endang Sulastri

Nomor Pokok

: 12490004

Disetujui pada Tanggal

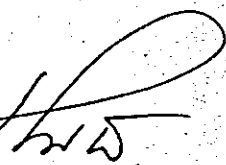
: 11 November 1991

Penguji:


Prof. Dr. Suripam Sadi

Pembimbing/Penguji I

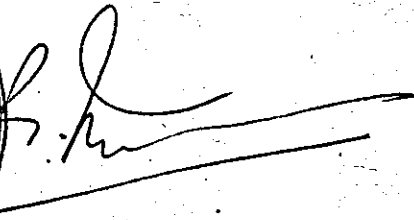



Drs. P. Suwardo, M.Pd.

Penguji II

Mengetahui,




Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Ketua

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Widya Mandala Madiun

MOTTO:

Cegahlah perbuatan keji, dan bersabarlah terhadap kemalangan yang menimpamu. Sesungguhnya semua itu termasuk hal-hal yang menjadi intisari hidup yang diwajibkan Tuhan (Luqman, 17).

Persembahkan buat:

1. Bapak dan Ibunda tercinta;
2. Sertar. Budi S., Susi, Titik tersayang, serta kekasihku tercinta;
3. Rekan-rekan Transfer S1/90 seperjuangan tersayang;
4. Rujinah dan Rina, Jl, Pisang 1

KATA PENGANTAR

Di tengah keresahan hati dan pikiran penulis pada saat merenungkan sebuah judul skripsi, pada saat itu pulalah muncul dalam pikiran penulis sebuah gagasan tentang kesenian tradisional daerah Jawa Timur. Akhirnya, penulis berhasil merangkai sebuah judul skripsi, yaitu: Drama Tradisional Ludruk Jawa Timur, yang selanjutnya penulis mengaitkannya dengan perkembangan sastra dan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam sebuah cerita Sarip Tambak Yoso.

Oleh karena itu, dengan mengucapkan alhamdulillah Robbil Alamin penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Mahaesa, karena atas karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih juga disampaikan penulis kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo selaku pembimbing, yang telah dengan tulus hati dan sabar memberikan bimbingan selama proses penggarapan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. F.X. Suwardo, M.Pd. dan Bapak Drs. Suyoto, yang telah banyak memberikan pengarahan sebelum penulis menyusun skripsi melalui kuliah seminar Bahasa dan Sastra.
3. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mengasuh ke

arah pemaha man ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Kawan-kawan seperjuangan terkasih, yang saling memberi dorongan mental maupun material kepada penulis dalam memperoleh data penelitian ini.
5. Ibu-ibu Pegawai Perpustakaan di lingkungan STKIP Widya Mandala Madiun, yang dengan baik telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis sehingga mempercepat penyelesaian skripsi ini.

Meskipun skripsi ini telah dikatakan selesai, namun penulis yakin bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kelemahan-kelemahannya baik isi maupun cara penulisannya. Untuk itu, kepada para pembaca yang sudi memberikan saran yang bersifat membangun, penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan sastra Indonesia.

Madiun, 28 September 1991

Penulis

Nama PTS : STKIP Widya Mandala Madiun
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Endang Sulastri
Nirm. :
Nomor Pokok : 12490004
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Cerita Ludruk "Sarip Tambak Yoso" dan
Sumbangannya terhadap Perkembangan Sas-
tra serta Pendidikan di Indonesia

Ludruk merupakan satu kesenian tradisional khas Jawa Timur. Kehadirannya (kesenian) ini membawa fungsi yang cukup penting dan luas. Adapun fungsi tersebut adalah fungsi seni (sastra) dan fungsi sosial (pendidikan). Tetapi, kehidupan kesenian ini dibarengi dengan suatu anggapan yang negatif, yaitu anggapan bahwa ludruk merupakan tontonan kampung. Hal inilah yang merupakan salah satu alasan atau latar belakang, mengapa penulis mengambil sebagai objek penelitian.

Sebagai seni yang memiliki dua fungsi penting itu, maka penulis beranggapan, bahwa terutama dalam cerita Sarip Tambak Yoso dari seni ludruk memiliki sumbangan baik terhadap perkembangan sastra maupun terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengambil objek ini dengan tujuan menunjukkan unsur literer drama tradisional ludruk dalam cerita Sarip Tambak Yoso serta sumbangannya terhadap perkembangan sastra di Indonesia. Selain itu, penulis juga akan membuktikan adanya nilai pendidikan dalam cerita ludruk Sarip Tambak Yoso, serta sejauhmana sumbangannya terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Kemudian, dalam penelitian ini penulis juga mengu-

raikan hasil penelitian mengenai sejarah perkembangan ludruk sejak munculnya bentuk ludruk Bandan hingga bentuk ludruk Panggung. Hal lain yang perlu disampaikan adalah unsur-unsur seni drama ludruk yang meliputi: penari, dagelan atau lawak, pelaku cerita, niyogo, serta unsur-unsur peralatan yang mendukung kesenian ludruk itu, sejak pembukaan hingga akhir dari suatu pementasan ludruk.

Telah diketahui dan dikategorikan oleh para pakar sastra, bahwa ludruk merupakan jenis sastra lisan di samping ketoprak, wayang, dan sejenisnya. Oleh karena itu, tak ada naskah cerita yang tersaji dalam bentuk tulis. Untuk mendapatkannya penulis berusaha mentranskripsikannya dari kaset, sehingga apa yang dianalisis penulis merupakan hasil mentranskripsikan cerita ludruk Sarip Tambak Yoso ke dalam bentuk tulis dari dua buah kaset seri satu dan dua.

Selanjutnya, transkripsi ini merupakan sarana yang dipergunakan penulis untuk menunjukkan unsur-unsur literer seni drama tradisional ludruk cerita Sarip Tambak Yoso yang meliputi: unsur alur, penokohan, latar, dan tema serta bahasa yang digunakan dalam cerita ini. Di samping itu, juga sumbangannya terhadap kesusastraan dilihat dari segi prosa dan drama. Puisi tidak dibahas di sini walaupun dalam kesenian ludruk terdapat unsur tersebut, mengingat untuk membahas puisi memerlukan pembahasan tersendiri yang lebih dalam.

Dari transkripsi itu pula, penulis juga menganalisis berbagai unsur pendidikan yang terdapat dalam cerita ludruk Sarip Tambak Yoso, yang meliputi unsur-unsur pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Unsur pendidikan formal dalam cerita ludruk Sarip Tambak Yoso meliputi: Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, Pendidikan Agama dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Mahaesa, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Seni. Sedangkan unsur pendidikan non-formal yang ada dalam cerita ludruk Sarip Tambak Yoso adalah Pendidikan Etika.

Lalu, sumbangan cerita ludruk Sarip Tambak Yoso terhadap pendidikan dan pengajaran secara umum di Indonesia, serta sumbangannya terhadap perkembangan sastra di Indonesia; juga merupakan hal pokok yang menjadi pembahasan penulis dalam penelitian ini.

Akhirnya, dengan maksud menumbuhkan dan memupuk minat dan kesadaran penikmat/pembaca, penulis sengaja mengemukakan beberapa saran atau himbauan. Saran atau himbauan ini dimaksudkan agar muncul suatu ide, bagaimana seharusnya langkah yang diambil dalam rangka melestarikan budaya bangsa yang berupa seni, termasuk di dalamnya seni drama tradisional ludruk, agar terhindar dari kepunahan. Selain itu, juga dalam rangka menambah perbendaharaan seni tradisional bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Alasan Pemilihan Masalah	5
1.4 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	6
1.5 Anggapan Dasar	7
1.6 Tujuan Penelitian	8
1.7 Teori dan Konsep	8
1.8 Manfaat Penelitian	12
1.9 Metode Kerja yang Digunakan	13
1.10 Sistematika Penulisan	14
II. IDENTIFIKASI SENI LUDRUK JAWA TIMUR	17
2.1 Pengertian Ludruk	17
2.2 Sejarah Perkembangan Ludruk	19
2.3 Unsur-unsur Seni Drama Ludruk	33
2.3.1 Penari	33
2.3.2 Dagelan/Lawak	34
2.3.3 Pelaku Cerita	34
2.3.4 Niyogo	35
2.3.5 Unsur-unsur Peralatan	36
2.4 Pementasan Seni Drama Tradisional Ludruk Jawa Timur	38
2.4.1 Pembukaan	39
2.4.2 Pengantar	39
2.4.3 Inti Pementasan Ludruk	39
2.5 Seni Drama Ludruk Sebagai Salah Satu Jenis Sastra Lisan	39

III. UNSUR LITERER SENI DRAMA TRADISIONAL LUDRUK JAWA TIMUR DALAM CERITA SARIP TAMBAK YOSO SERTA SUMBANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SASTRA DI INDONESIA	41
3.1 Unsur-unsur Literer Seni Drama Tradisional Ludruk dalam Cerita Sarip Tambak Yoso	41
3.1.1 Pengantar	41
3.1.1.1 Tokoh	42
3.1.1.2 Alur	43
3.1.1.3 Latar	44
3.1.1.4 Pusat Pengisahan	45
3.1.1.5 Tema	46
3.1.1.6 Bahasa	47
3.1.2 Unsur-unsur Literer Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso	48
3.1.2.1 Penokohan	48
3.1.2.1.1 Tokoh Utama dan Bawahan	49
3.1.2.1.2 Cara Penokohan	54
3.1.2.1.3 Latar Belakang Para Tokoh	55
3.1.2.2 Pengaluran	57
3.1.2.2.1 Struktur Penceritaan	58
3.1.2.2.2 Unsur-unsur yang Membangun Alur	62
3.1.2.3 Pelataran	65
3.1.2.3.1 Tempat	65
3.1.2.3.2 Waktu Berlangsungnya Peristiwa	66
3.1.2.3.3 Suasana	67
3.1.2.4 Tema Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso	68
3.1.2.5 Bahasa Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso	70
3.2 Sumbangan Seni Drama Tradisional Ludruk dalam Cerita Sarip Tambak Yoso terhadap Kesusastraan Indonesia	71
3.2.1 Prosa	71
3.2.2 Drama	72
IV. UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN DALAM DRAMA TRADISIONAL LUDRUK JAWA TIMUR CERITA SARIP TAMBAK YOSO SERTA SUMBANGANNYA TERHADAP KESUSASTRAAN INDONESIA.....	74
4.1 Pengantar	74
4.1.1 Pendidikan Formal	75
4.1.1.1 Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	77
4.1.1.2 Pendidikan Agama dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Mahaesa	79
4.1.1.3 Pendidikan Moral Pancasila	81
4.1.1.4 Pendidikan Seni	83
4.1.1.5 Simpulan Unsur-unsur Pendidikan Pada Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso	87

4.1.1.5.1	Hubungan Unsur-unsur Pendidikan Pada Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso dengan Tujuan Pendidikan Di Indonesia	87
4.1.1.5.2	Simpulan	89
4.1.2	Pendidikan Non-Formal	89
4.1.2.1	Pengantar	89
4.1.2.2	Pendidikan Etika	91
4.1.2.3	Simpulan	92
4.2	Sumbangan Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso terhadap Pendidikan dan Kesusastraan	93
4.2.1	Sumbangan Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso terhadap Pendidikan dan Pengajaran secara Umum Di Indonesia	93
4.2.2	Sumbangan Ludruk Cerita Sarip Tambak Yoso terhadap Perkembangan Sastra Di Indonesia	94
V.	SIMPULAN DAN SARAN	96
5.1	Simpulan	96
5.2	Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.